TOLERANSI BERAGAMA DI LINGKUNGAN MAHASISWA YANG BERBEDA KEYAKINAN DI JURUSAN PPKN FIS UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Mita Aulia[1], Sasta Glovia Talenta Purba[2], Desvita Diara Dahyuzia[3],Julia Ivanna[4]

[1,2,3,4] *Universitas Negeri Medan*
E-mail : mitaa3380@gmail.com[1], sastagloviatalentapurba@gmail.com[2], devistadahyuzia@gmail.com[3], juliaivanna@unimed.ac.id[5]

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama. Dalam masyarakat yang plural, sikap toleransi menjadi nilai penting untuk menjaga keharmonisan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap toleransi beragama di lingkungan mahasiswa yang memiliki keyakinan berbeda di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap beberapa mahasiswi PPKn FIS UNIMED. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sikap toleransi beragama di lingkungan mahasiswa sudah berjalan dengan baik. Mahasiswa mampu menjalin hubungan pertemanan, bekerja sama dalam kegiatan akademik, serta saling menghormati dalam menjalankan ibadah tanpa memandang perbedaan agama. Lingkungan kampus yang inklusif dan interaksi sosial yang intensif menjadi faktor penting dalam terbentuknya sikap toleransi tersebut. Namun demikian, masih terdapat beberapa potensi kecil yang menunjukkan bahwa sikap toleransi perlu terus ditingkatkan. Oleh karena itu, upaya penguatan nilai toleransi melalui pendidikan dan kegiatan kampus perlu terus dilakukan agar tercipta lingkungan akademik yang harmonis dan menghargai keberagaman.

Kata Kunci : *Toleransi Beragama, Mahasiswa, Keberagaman, PPKn, Universitas*

ABSTRACT

Indonesia is a country with a high level of diversity in terms of ethnicity, culture, language, and religion. In a pluralistic society, tolerance is an essential value to maintain social harmony. This study aims to examine religious tolerance among students with different beliefs in the Department of Pancasila and Civic Education (PPKn), Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Medan. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving several students of PPKn FIS UNIMED. The results show that, in general, students demonstrate a good level of religious tolerance. They are able to build friendships, collaborate in academic activities, and respect each other's religious practices without discrimination. An inclusive campus environment and intensive social interaction play important roles in fostering tolerance among students. However, there are still minor issues indicating that tolerance needs to be continuously improved. Therefore, strengthening tolerance values through education and campus activities is necessary to create a harmonious and inclusive academic environment.

Keywords: *Religious Tolerance, Students, Diversity, Civic Education, University*

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki tingkat keberagaman yang tinggi. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek seperti suku, bahasa, budaya, dan agama yang dianut oleh masyarakat. Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang plural sehingga membutuhkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan dalam kehidupan sosial.

Salah satu sikap yang sangat penting dalam masyarakat yang beragam adalah toleransi, khususnya toleransi beragama. Toleransi beragama dapat dipahami sebagai sikap saling menghargai dan menghormati keyakinan yang dimiliki oleh orang lain tanpa adanya paksaan untuk mengikuti keyakinan tertentu (Naim & Sauqi, 2011). Sikap ini menjadi sangat penting untuk menjaga keharmonisan sosial dalam masyarakat yang majemuk.

Nilai toleransi juga sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Pancasila menekankan pentingnya penghormatan terhadap kebebasan beragama serta menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat (Kaelan, 2016).

Lingkungan pendidikan, khususnya perguruan tinggi, merupakan salah satu tempat yang memiliki tingkat keberagaman yang tinggi. Mahasiswa berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang budaya dan agama yang berbeda-beda. Oleh karena itu, lingkungan kampus menjadi ruang sosial yang penting dalam menumbuhkan sikap toleransi.

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan memiliki mahasiswa dengan latar belakang agama yang beragam. Kondisi ini menjadikan interaksi sosial antar mahasiswa cukup beragam dan membutuhkan sikap toleransi agar hubungan sosial tetap harmonis.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap toleransi beragama di lingkungan mahasiswa yang memiliki keyakinan berbeda di Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai sikap toleransi beragama di lingkungan mahasiswa yang memiliki latar belakang keyakinan yang berbeda.

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jalan William Iskandar, Medan. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13 Maret 2026 dan 16 Maret 2026.

Subjek penelitian adalah beberapa mahasiswi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FIS UNIMED yang memiliki latar belakang agama yang berbeda. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan mahasiswa yang aktif berinteraksi dalam lingkungan perkuliahan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara, untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman dan pandangan mahasiswa terkait toleransi beragama.
2. Observasi, untuk mengamati interaksi sosial mahasiswa di lingkungan kampus.

3. Dokumentasi, untuk mengumpulkan data pendukung berupa catatan wawancara dan dokumentasi kegiatan.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa di lingkungan Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Medan memiliki sikap toleransi beragama yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, diperoleh informasi bahwa perbedaan agama tidak menjadi hambatan dalam menjalin hubungan pertemanan maupun dalam bekerja sama dalam kegiatan akademik seperti diskusi kelompok dan penyelesaian tugas kuliah.

Sebagian besar informan menyatakan bahwa mereka jarang bahkan tidak pernah mengalami secara langsung tindakan intoleransi di lingkungan kampus. Mahasiswa mampu berinteraksi secara terbuka dan saling menghargai perbedaan keyakinan.

Dalam memaknai toleransi beragama, mahasiswa memahami toleransi sebagai sikap saling menghormati, tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain, serta mampu hidup berdampingan secara damai. Pemahaman tersebut tercermin dalam perilaku sehari-hari, seperti menghormati teman yang sedang menjalankan ibadah dan menjaga komunikasi agar tidak menyinggung perbedaan agama.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa interaksi sosial mahasiswa berjalan dengan baik. Mahasiswa terlihat berbaur tanpa membeda-bedakan latar belakang agama baik dalam kegiatan formal seperti perkuliahan maupun dalam kegiatan informal di lingkungan kampus.

Lingkungan kampus yang heterogen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan individu yang memiliki latar belakang yang berbeda. Interaksi tersebut secara tidak langsung membantu mahasiswa mengembangkan sikap saling memahami dan menghargai.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Suryana (2015) yang menyatakan bahwa toleransi merupakan sikap yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan serta kemampuan individu untuk menjaga hubungan sosial yang harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

Selain itu, sikap toleransi yang ditunjukkan oleh mahasiswa juga mencerminkan implementasi nilai-nilai Pancasila, khususnya sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa serta sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa potensi kecil yang menunjukkan bahwa sikap toleransi masih perlu ditingkatkan. Beberapa informan menyebutkan adanya kasus seperti kurangnya penghargaan terhadap waktu ibadah atau keengganan bekerja sama dengan teman yang berbeda agama, meskipun kasus tersebut tidak sering terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sikap toleransi beragama di lingkungan mahasiswa Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Medan sudah

berjalan dengan cukup baik. Mahasiswa mampu menjalin hubungan sosial yang harmonis meskipun memiliki latar belakang agama yang berbeda.

Sikap toleransi tersebut terlihat dari perilaku mahasiswa yang saling menghargai, bekerja sama dalam kegiatan akademik, serta menghormati pelaksanaan ibadah teman yang berbeda agama. Lingkungan kampus yang inklusif dan interaksi sosial yang intensif menjadi faktor penting dalam terbentuknya sikap toleransi tersebut.

Meskipun demikian, upaya untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya toleransi beragama perlu terus dilakukan agar nilai toleransi dapat semakin kuat di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSAKA

Azra, A. (2012). Pendidikan multikultural: Membangun kembali Indonesia bhinneka tunggal ika. Jakarta: Kompas.

Budimansyah, D. (2015). Penguatan pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa. Bandung: Alfabeta.

Haryanto, S. (2018). Sikap toleransi antarumat beragama di kalangan mahasiswa. Jurnal Ilmu Sosial, 15(1), 45–53.

Kaelan. (2016). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.

Suryana, Y., & Rusdiana. (2015). Pendidikan multikultural: Konsep, prinsip, dan implementasi. Bandung: Pustaka Setia.

Wahyudi, A. (2020). Toleransi beragama dalam kehidupan mahasiswa di perguruan tinggi. Jurnal Pendidikan Sosial, 8(2), 95–103.